

## **PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UMKM KOTA BANDUNG BERKARAKTER TECHNOPRENEURSHIP UNTUK MEMASUKI PASAR GLOBAL**

**NINA NURANI<sup>1</sup>, Deden Sutisna<sup>2</sup>, Nurul Hermina<sup>3</sup>, Maman Suratman<sup>4</sup>, Uce Karna Suganda<sup>5</sup>, Lilis Yuaningsih<sup>6</sup>, Erwin Firdaus<sup>7</sup>**

*Jurusan Magister Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia*

\*Penulis Korespodensi : [nina.nurani@widyatama.ac.id](mailto:nina.nurani@widyatama.ac.id)

### **Abstrak**

*Dalam memasuki pasar global, SDM UMKM harus dapat bersaing dengan perusahaan besar dan beralih menggunakan platform digital. Oleh karena itu, SDM UMKM Kota Bandung memerlukan penguatan edukasi literasi digital dan penguatan kompetensi SDM lainnya dengan berbasiskan pada kompetensi inovatif bagi para pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi tuntutan pasar global. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu solusi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk webinar "Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Kota Bandung Berkarakter Technopreneurship Untuk memasuki Pasar Global". Kegiatan dilaksanakan pada 17 Desember 2022. Kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Kota Bandung mengenai pemasaran global. Diperlukan program keberlanjutan melalui peran para dosen Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Widyatama bersinergi dengan Kadin Kota Bandung beserta Organisasi Bisnis Internasional untuk mendukung program Dinas Perdagangan dan Indutsri Kota Bandung dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM UMKM Kota Bandung yang berkarakter technopreneurship untuk dapat memasuki pasar global.*

**Kata kunci:** *Pengembangan Kompetensi, SDM UMKM, Technopreneurship, Pasar Global*

### **Abstract**

*In entering the global market, HR MSMEs must be able to compete with large companies and switch to using digital platforms. Therefore, Bandung City HR UMKM requires strengthening digital literacy education and strengthening other HR competencies based on innovative competencies for MSME businesses to be able to meet the demands of the global market. Based on these problems, community service activities are carried out as one solution. This activity is carried out in the form of a webinar "Development of Human Resources Competencies of UMKM Bandung City with Technopreneurship character to enter the global market". The activity was carried out on December 17, 2022. This activity has increased the knowledge and skills of the Bandung City UMKM regarding global marketing. The sustainability program is needed through the role of the Masters in Management of the Postgraduate Program in Widyatama University in synergy with the Bandung City Kadin along with the International Business Organization to support the Bandung City Trade and Industry Office to improve the competencies and quality of the Bandung City HR with Technopreneurship character to enter the global market.*

**Keywords:** *Competency Development, MSME HR, Technopreneurship, Global Market*

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Dari hasil profiling, menurut Sekertaris Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Bandung pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 6182 UMKM. Kondisi yang dihadapi oleh UMKM di Kota Bandung dalam memasuki pasar global berdasarkan memiliki beberapa kendala seperti produk UMKM masih terbatas, kinerja SDM masih minim, dan kemampuan teknologi kurang optimal.

Kendala lainnya dalam memenuhi tuntutan permintaan pasar global tersebut adalah kualitas SDM UMKM Kota Bandung yang belum merata pada kapasitas produksi barang. Selain itu, tuntutan pasar digital merupakan tantangan bagi UMKM untuk memiliki kompetensi sebagai technopreneur handal, sehingga SDM UMKM dapat bersaing dengan perusahaan besar yang beralih menggunakan platform digital. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi literasi digital dan penguatan kompetensi SDM lainnya dengan berbasiskan pada kompetensi inovatif bagi para pelaku usaha UMKM tersebut (Suwarni et al., 2019) untuk dapat memenuhi tuntutan pasar global.

Kompetensi inovatif yang dimiliki SDM UMKM Kota Bandung sebagai karakter technopreneurship dimaknai sebagai penerapan hasil dari gagasan kreatif. Didalam lingkungan global yang dinamis saat ini, UMKM Kota Bandung perlu terlibat dalam pencarian terus-menerus produk dan layanan yang lebih baik, serta cara melakukan sesuatu yaitu berkualitas produksi, berkapasitas produksi, dan berliterasi digital. UMKM perlu terus menerus meningkatkan kemampuan SDM internal dengan dukungan sumber daya lainnya. Semakin lebih inovatif, maka semakin kuat keunggulan kompetitif. UMKM akan lebih produktif dan lebih efisien menggunakan sumber dayanya (Wang et al., 2011). Hal tersebut sesuai dengan definisi kompetensi yang dikemukakan Mitrani (Mitrani et al., 1992) sebagai karakteristik yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu, UMKM, dalam pekerjaannya. Menurut (Chalimah et al., 2021) kompetensi tersebut dikelompokkan pada pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan kemampuan (abilities). Secara konseptual mengandung kekayaan dan daya saing UMKM yang didasarkan pada kepemilikan sumberdaya intelektual yang bersifat fisik (tangible asset).

Tangible asset UMKM kota Bandung tercermin dalam berbagai pengetahuan. Kebutuhan akan pengetahuan pada aktivitas yang terkait dengan faktor produksi dan teknologi, agar semakin meningkatnya intensitas persaingan (Mitrani et al., 1992). Kebutuhan akan pengetahuan pada aktivitas UMKM sebagai pelaku bisnis dalam memasuki pasar global sesuai yang dikemukakan Ina Primiana (Primiana, 2013) adalah sebagai berikut: (1) pengetahuan manajerial, (2) kemampuan merespon tuntutan konsumen internasional dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam proses, produk dan teknologi digital (3) kemampuan daya ungkit budaya perusahaan yang untuk mengakselerasi kinerja perusahaan, dan (4) kemampuan konsistensi kualitas dan kuantitas dalam menghadapi gempuran produk asing yang semakin marak.

Pengetahuan yang perlu dikembangkan untuk memenuhi tuntutan kompetensi SDM UMKM Kota Bandung yang berkarakter technopreneurship agar dapat mendorong memasuki pasar global, perlu memperhatikan ketiga hal berikut (1) Pengetahuan faktor pasar merupakan hal paling penting untuk meningkatnya UMKM pada prevalensi perusahaan global yang lahir tumbuh dari globalisasi pasar yang cepat dengan memperhatikan selera konsumen menuntut partisipasi global dari penciptaan produk inovatif UMKM, (2) Perubahan teknologi yang terus menurunkan biaya komunikasi dan transportasi untuk perusahaan kecil, menghapus batasan praktis untuk perdagangan internasional, (3) Meningkatnya penggunaan aliansi dan perubahan sifat perusahaan yang menjadikan internasionalisasi.

### Permasalahan Mitra

Dalam kaitannya dengan Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Kota Bandung berkarakter Technopreneurship untuk memasuki pasar global, terdapat permasalahan krusial yaitu masih terbatasnya produk UMKM, kinerja SDM yang masih minim, kemampuan teknologi kurang optimal. Hal ini berdampak luas pada UMKM di Kota Bandung belum dapat memasuki pasar global.

Kelemahan kompetensi inti SDM UMKM kota Bandung tersebut antara lain berupa (1) ketidakmampuan atau kapasitas yang terbatas pada pengetahuan manajerial, (2) keterbatasan dalam merespon tuntutan konsumen internasional

dalam proses dan produk dan teknologi utamanya teknologi digital pasar, (3) budaya perusahaan untuk mengakselerasi kinerja perusahaan yang masih rendah serta (4) inkonsistensi kualitas dan kuantitas menjadi kendala utama dalam menghadapi gempuran produk asing yang semakin marak.

Oleh karena itu perlu dilakukan penguatan sebagai pengembangan SDM UMKM yang berkarakter entrepreneurship berupa peningkatan kompetensi pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan kemampuan (abilities), didasarkan pada kepemilikan sumberdaya intelektual yang bersifat fisik (tangible asset) untuk memasuki pasar global berupa kompetensi.

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana mengadakan kegiatan webinar yang terkait dengan tema “Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Kota Bandung Berkarakter Technopreneurship Untuk memasuki Pasar Global”. Kegiatan ini didukung oleh Universitas Widyatama bersinergi dengan Kadin Kota Bandung beserta Organisasi Bisnis Internasional. Melalui kegiatan webinar tersebut dilakukan penguatan berupa pengetahuan penting bagi technopreneurship sebagai karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh SDM UMKM Kota Bandung yaitu pemahaman pentingnya pengetahuan manajerial, pentingnya merespon tuntutan konsumen internasional dan merubah budaya perusahaan untuk mengakselerasi kinerja perusahaan, serta pengetahuan konsistensi kualitas dan kuantitas dalam menghadapi gempuran produk asing yang semakin marak. Hal tersebut perlu memperhatikan faktor pasar, perubahan teknologi utamanya teknologi digital sebagai sarana marketing serta penggunaan aliansi dan perubahan sifat perusahaan yang menjadikan internasionalisasi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan bersama dengan mitra pelaku SDM UMKM Kota Bandung yang berasal dari berbagai kecamatan. Sebanyak 124 mitra menjadi peserta pada kegiatan ini memiliki usaha di bidang kuliner, fashion, kerajinan tangan, handycraft, Event Organizer dan perdagangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penjelasan (pemaparan), diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan webinar. Kegiatan ini mentargetkan para pelaku UMKM

Kota Bandung agar memiliki kualitas kompetensi softskill inti berupa manajerial yang kreatif dan inovatif melalui kompetensi hard skill teknologi digital handal sehingga mampu merespon tuntutan konsumen dengan proses dan produk serta teknologi yang semakin meningkat. Target lainnya adalah menguatnya pemahaman budaya akselerasi kinerja perusahaan yang semakin adaptif terhadap perubahan sehingga senantiasa konsisten terhadap kualitas dan kuantitas produk sebagai kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

Pada penjelasan materi para pembicara telah menyampaikan materi pentingnya manajerial yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi digital, pentingnya merespon tuntutan konsumen dengan proses dan produk serta teknologi yang semakin meningkat. Serta pentingnya pemahaman budaya akselerasi kinerja yang adaptif terhadap perubahan serta pentingnya konsisten kualitas dan kuantitas produk sebagai sarana kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

Penyampaian materi tersebut didukung oleh tampilan visual berupa power point slide. Pembicara juga telah memberikan kesempatan kepada perwakilan peserta untuk berbagi pengalaman mengenai pentingnya membangun kekuatan manajerial yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi digital, pentingnya merespon tuntutan konsumen dengan proses dan produk. Serta pentingnya pemahaman budaya akselerasi kinerja sehingga dapat adaptif terhadap perubahan serta pentingnya konsisten kualitas dan kuantitas produk sebagai sarana kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

Kendala yang dihadapi pelaku UMKM Kota Bandung dalam mengoptimalkan kompetensi technopreneurship berupa kekuatan manajerial yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi digital, strategi merespon tuntutan konsumen dengan proses dan produk yang konsisten baik kualitas maupun kuantitas produk serta budaya membangun akselerasi kinerja adaptif sebagai sarana kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

Adapun secara sistematis kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan permasalahan pada pelaku UMKM kota Bandung yang terkait pentingnya dibangun karakter technopreneurship berupa kekuatan manajerial yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi digital, strategi merespon

tuntutan konsumen dengan proses dan produk yang konsisten baik kualitas maupun kuantitas serta budaya membangun akselerasi kinerja adaptif sebagai sarana kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

2. Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah masih belum dimilikinya karakter technopreneurship berupa kekuatan manajerial yang kreatif, inovatif berbasis teknologi digital utamanya digital pasar, strategi merespon tuntutan konsumen dengan proses dan produk yang konsisten baik kualitas maupun kuantitas serta budaya akselerasi kinerja adaptif sebagai sarana kekuatan daya saing dalam memenuhi tuntutan pasar global.

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai solusi yang ditawarkan untuk menjawab beberapa permasalahan yang dihadapi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan perwakilan Kadin Kota Bandung dan pengumpulan data calon peserta PKM.
2. Sosialisasi kegiatan kepada para pelaku UMKM Kota Bandung melalui kerjasama dengan Tim Kadin Kota Bandung
3. Tim pelaksana PKM bekerjasama menyusun rencana kegiatan
4. Tim pelaksana PKM menyusun materi webinar
5. Tim pelaksana PKM menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan keperluan kegiatan PKM
6. Tim pelaksana PKM melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun
7. Setelah pelaksanaan kegiatan, Tim Pelaksana melakukan evaluasi kegiatan, melakukan publikasi media online, dan publikasi pada jurnal nasional minimal sinta 5, pengurusan HAKI dan penyusunan laporan kegiatan tersebut.

Evaluasi dan analisis pada kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menganalisis data hasil kuesioner dan observasi peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang disampaikan secara online kepada peserta, baik sebelum maupun setelah program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan program dicapai. Selain pengisian kuisisioner, juga dilakukan pencatatan dan evaluasi kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta terkait dengan penerapan yang terkait dengan materi webinar yang diberikan kepada para peserta. Hal ini dilakukan untuk

mengidentifikasi dan mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan untuk menyelesaikannya. Keberlanjutan kegiatan ini dengan melakukan pendampingan untuk melihat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan penerapan strategi UMKM berkarakter technopreneurship memasuki pasar bebas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan secara online karena pembicara/pelatihnya dari manca negara yaitu Hasran Jaya Co-Founder, CEO Enzi limited Silver Spring, Maryland, USA dan Evan Wibowo Co-Founder, Executive Director Enzi Limited Silver Spring, Maryland, USA.

Kegiatan ini memberikan edukasi, sosialisasi dan pembekalan mengenai pentingnya penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Kadin Kota Bandung, berkarakter technopreneurship yang mampu masuk ke pasar global.

Kegiatan ini diawali dengan laporan Panitia yang pada intinya menyatakan bahwa jumlah Peserta sebanyak 124 orang, yang terdiri dari Pelaku Usaha Kuliner, Fashion, Jasa dan Perdagangan serta Event Organizer. Kemudian dilanjutkan sambutan Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Widyatama dan sambutan ketua Kadin Kota Bandung, yang pada dasarnya menyatakan UMKM seyogyanya mampu mengikuti perkembangan zaman, yaitu pemanfaatan teknologi dalam berbisnis sehingga mampu bersaing di pasar global.

Menurut pengamatan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat nampaknya para Peserta sangat antusias dan serius mengikuti acara ini secara penuh. Dalam hubungan ini Peserta didominasi oleh jenis kelamin Perempuan (54,10%). Usia Peserta sebagian besar relatif muda antara 20 – 30 tahun (49,40%), pendidikan umumnya Strata 1 (58,80%) dan belum menikah dan menikah masing-masing sebesar 44,70 %. Jenis usahanya yaitu Jasa (41,60%), Kuliner (32,50%), Perdagangan (14,30%), Fashion (7,5%), dan Event Organizer (3,9%). Adapun aplikasi yang paling banyak digunakan oleh peserta untuk usaha adalah Instagram (44,50%).

Posisi Pelaku Usaha umumnya Pemilik (57,10%). Dalam aspek bisnis, terutama pengetahuan tentang pemasaran global para peserta sudah baik (45,80%), kemudian Pelaku Usaha (UMKM) yang mampu melakukan pemasaran secara global dalam bisnis sebanyak

40,50%, UMKM yang mampu menggunakan Media Sosial untuk memasuki pasar global 75,30%. Semua Peserta UMKM (95,30%) mengharapkan pelatihan ini akan menambah pengetahuan pemasaran global dan meningkatkan jejaring (94,10%), sehingga bisnis semakin berkembang.

Sebanyak 32,10% peserta sering mengikuti pelatihan di Kadin. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ini para peserta berharap dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pemasaran global (97,60%), peserta memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai (90,60 %)

Evaluasi Peserta terhadap instruktur menurut pooling, ternyata 96,50% menyatakan instruktur memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan yang luas dengan materi yang disajikan dan memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan. Instruktur memiliki kemampuan penyesuaian diri dengan Peserta Pelatihan (95,30%), menggunakan metode penyampaian yang sesuai dengan peserta (94,10%), dan membantu peserta menguasai kompetensi yang dilatihkan (87,20%).

Materi yang diikuti sesuai kebutuhan para peserta (81,20%) dan sesuai dengan tema pelatihan (92,90%). Materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti, sehingga bermanfaat untuk bisnis para peserta (90,60%).

Adapun sarana dan prasarana pelatihan, ruang tempat pelatihan bersih dan tertata dengan baik (85,90%), semua peralatan dan perlengkapan saat pelaksanaan pelatihan tersedia memadai (84,70%). Lokasi pelaksanaan program pelatihan yang diikuti terkoneksi dengan baik melalui jaringan (88,20%) dan media penyampaian pelatihan tersedia dengan baik (90,60%).

Sedangkan, untuk kepuasan peserta pelatihan, 100% peserta menyatakan pelatihan yang diadakan Kadin dan Universitas Widyatama telah sesuai dengan harapan, dan merasa senang mengikuti pelatihan ini. 99% peserta menyatakan akan mengikuti kembali pelatihan yang disediakan Kadin dan Universitas Widyatama dan 100% peserta akan menyarankan orang lain untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Kadin dan Widyatama ini.



(b)



(c)

**Gambar 1.** Kegiatan pelatihan UMKM (a) Para Narasumber (b) Pemaparan Narasumber (c) Para Peserta Webinar

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dari mulai persiapan, pertemuan dengan mitra, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Menurut studi pendahuluan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM binaan Kadin Kota Bandung yaitu; masih terbatasnya produk UMKM, kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) belum optimal, terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam menghadapi pasar global.
3. Dari hasil evaluasi, sebagian besar Peserta menilai pelaksanaan kegiatan dan kesiapan Panitia dinyatakan baik (95%), materi pelatihan yang diikuti sesuai dengan kebutuhan kerja (81,20%), materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah

dimengerti (90,60%), materi pelatihan bermanfaat untuk bisnis (90,60%), metode pelatihan baik dan sistematis (94,10%), pelatihan berjalan sesuai dengan jadwal (100%).

4. Dalam hal Pembicara hasil evaluasi Pelatih memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan yang luas (96,50%), Pelatih memiliki kemampuan penyesuaian diri dengan Peserta pelatihan (95,30%), Pelatih mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada Peserta (93%).
5. Dalam hal sarana dan prasarana pelatihan tersedia dengan baik (85,90%), lokasi pelaksanaan program pelatihan yang diikuti terkoneksi dengan baik melalui jaringan (88,20%).
6. Kegiatan yang akan datang, Peserta menyampaikan beberapa masukan antara lain; kegiatan semacam ini hendaknya dilakukan secara rutin, kemudian mengharapkan adanya pelatihan lanjutan.

## 5. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Untuk Kadin Kota Bandung perlunya membangun program berkelanjutan bagi UMKM, khususnya yang berkaitan dengan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) berkarakter technopreneurship yang kreatif dan inovatif berbasis teknologi agar mampu masuk ke pasar global.
2. Untuk UMKM Binaan Kadin Kota Bandung, perlunya membangun semangat kebersamaan antar anggota komunitas UMKM Kota Bandung melalui sebuah media atau Forum Informasi/Komunikasi.
3. Untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, perlu menindaklanjuti dengan program lanjutan untuk membantu pendampingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chalimah, C., Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni, S. (2021). *KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA (SDM) DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KABUPATEN PEKALONGAN*.
- Mitrani, A., Dalziel, M., & Fitt, D. (1992). *Competency based human resource management: Value-driven strategies for*

*recruitment, development and reward*. Kogan Page.

- Primiana, I. (2013). *UKM & Industri*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro pada Era Ekonomi Digital. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(2), 29–34.
- Wang, W.-C., Lin, C.-H., & Chu, Y.-C. (2011). Types of competitive advantage and analysis. *International Journal of Business and Management*, 6(5), 100.